

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya diatas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan terkait hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Variabel pertumbuhan DPK, pertumbuhan simpanan dari bank lain, pertumbuhan surat berharga, nilai tukar, BI *rate* dan Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan pertumbuhan DPK, pertumbuhan simpanan dari bank lain, pertumbuhan surat berharga, nilai tukar, BI *rate* dan Inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank umum swasta nasional devisa adalah diterima.
2. Variabel pertumbuhan DPK secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pertumbuhan DPK secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit adalah diterima.
3. Variabel pertumbuhan simpanan dari bank lain secara parsial memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pertumbuhan simpanan dari bank lain secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit adalah diterima.

4. Variabel pertumbuhan surat berharga secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pertumbuhan surat berharga secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit adalah ditolak.
5. Variabel nilai tukar secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa nilai tukar secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit adalah diterima.
6. Variabel *BI rate* secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa *BI rate* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap

pertumbuhan kredit adalah ditolak.

7. Variabel Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa Inflasi secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit adalah ditolak.
8. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap pertumbuhan kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2015 adalah pertumbuhan DPK.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5,5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.
2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya terbatas pada enam variabel bebas yaitu pertumbuhan DPK, pertumbuhan simpanan dari bank lain, pertumbuhan surat berharga, nilai tukar, BI *rate* dan Inflasi dan satu variabel terikat pertumbuhan kredit.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada PT. Bank Central Asia, PT. Bank Cimb Niaga, Tbk, PT. Bank Danamon, Tbk dan PT. Pan Indonesia Bank, Tbk, dan yang digunakan dalam sampel penelitian ini.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak bank
  - a) Kepada bank sampel yang memiliki pertumbuhan kredit terendah yaitu bank danamon diharapkan agar lebih meningkatkan penyaluran kreditnya dengan cara melakukan promosi dan meningkatkan pelayanan.
  - b) Kepada bank sampel yang memiliki pertumbuhan DPK terendah disarankan agar lebih meningkatkan pertumbuhan DPK. Salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan DPK adalah dengan cara meningkatkan kualitas dan kepercayaan pada bank tersebut agar nasabah semakin percaya untuk menanamkan dananya kepada bank tersebut. Semakin besar DPK yang dapat dihimpun maka dana yang disalurkan untuk kredit juga akan semakin besar.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a) Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan judul sejenis disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih signifikan.
  - b) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya tidak berfokus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa saja dan menambah periode penelitian. Mengidentifikasi dan menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit, seperti menambahkan rasio keuangan seperti NPL atau IPR. Hal ini dalam rangka melengkapi penelitian yang sudah dilakukan.

- c) Sebaiknya menambahkan subyek penelitian, tidak hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa saja, namun dapat menambahkannya dengan subyek yang lainnya seperti Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* agar memperoleh sampel penelitian lebih banyak lagi dari peneliti sebelumnya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Budianto. 2011. :Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) di Indonesia”. Tesis tak diterbitkan , STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>) diakses pada 15 November 2015.
- Evie Nurussolikhan Maslihan. 2014. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Kedit pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir.2012. *Dasar-Dasar perbankan* : Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi. 2009. *Manajemen Risiko*: Edisi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum, Publikasi Bank Indonesia. (<http://www.ojk.go.id>) diakses pada 20 Desember 2015.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/5/PBI/2004. “*Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia*”.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 4/10/PBI/2002 “*Tentang Sertifikat Bank Indonesia*”.
- Sri Haryati. 2009. “Pertumbuhan Kredit Perbankan Di Indonesia: Intermediasi Dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi”. *Jurnal Keuangandan Perbankan*. Vol. 13 (2). pp 299-310.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Ulfatun Nikmah. 2011. “Pengaruh Capital Ade Quacy Ratio (CAR) Return On Asset (ROA), Investing Policy Ratio (IPR), Cash Ratio (CR), Pertumbuhan DPK, Inflasi, dan BI rate Terhadap Pertumbuhan kredit

pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Veithzal Rivai., Sofyan Basir., Sarwono Sudarto., dan Arifiandy Permata  
Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT. Raja  
Grafindo Persada.

